



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## DKI Sertifikasi Sopir OK Otrip

**JAKARTA** – Pemprov DKI Jakarta memberikan pelatihan dan pendidikan terhadap sopir angkutan umum yang tergabung dalam *One Karcis One Trip* (OK Otrip). Pelatihan ini diharapkan menjamin keselamatan penumpang.

Untuk mengacakan diklat, Pemprov DKI menggandeng Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Kementerian Perhubungan (Kemerhub) di Tegal, Jawa Tengah. Diklat diikuti 250 peserta dan dibagi menjadi beberapa angkatan. Anggaran pengadaan diklat mencapai Rp2,3 miliar.

Ratusan peserta diklat berasal dari Kulamas Jaya 15 orang, Komilet Jaya 10, Budi Luhur 5, Purimas Jaya 6, Puskopau Halim Perdanakusuma 8, PT Kencana Sakti Transport 6, serta Koperasi Wahana Kalpika 200.

Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Andri Yansyah menuturkan, penyertifikasi selama pelatihan diajarkan mematuhi marka/rambu lalu lintas dan berkendara dengan mementingkan keselamatan. Masyarakat nantinya tak lagi takut akan kesan angkutan umum di Jakarta yang kerap ugal-ugalan.

"Ke depan, kami ingin seluruh armada OK Otrip dikenal dari oleh pengemudi yang sudah bersertifikat," ujar Andri di Jakarta kemarin. Selain pelatihan, Dishub juga mengajak pemilik dan sopir angkutan bergabung dengan program OK Otrip.

Pengamat transportasi Dharmaningtyas menyambut baik upaya Dishub yang melakukan pelatihan terhadap sopir

OK Otrip. Ini akan membentuk sikap sopir di jalan menjadi lebih baik.

"Kita lihat kebanyakan sopir disalahkan. Kalau ada pelatihan mungkin lebih baik," katanya.

Dalam pelatihan itu, sebaiknya sikap yang dilatih bukan hanya kemampuan mengemudi, melainkan juga soal tata krama serta bersikap dan menaiki turunkan penumpang sekaligus memperhatikan keselamatan berkendara, termasuk tidak berhenti sembarangan/ ngetem dan tidak berkendara ugal-ugalan yang membahayakan pengemudi dan masyarakat.

Di menyarankan sopir mengikuti pelatihan secara benar benar agar dapat mengimplementasikan keselamatan di jalan. "Saya pikir ini bagian dari investasi, karena keuntungannya ada di masyarakat dan Pemprov DKI," kata Dharmaningtyas.

Saat OK Otrip diujicobakan, sopir mengeluhkan pencapaian target 175 kilometer yang sulit dicapai dan pembatasan angkutan yang tergabung dalam program tersebut.

Toto, sopir M08 Tana Abang-Kota, mengaku hanya mampu menempuh 10 kilometer dalam satu rit, sementara untuk mendapatkan 175 kilometer harus 18 rit. "Kita enggak sanggup. Dengan kondisi macet, saya tak bisa mencapai itu," katanya.

Sopir juga mengeluhkan pembatasan angkut. Kusus trayek M08, Dishub DKI merampingkan angkutan menjadi 70 unit, sementara dari perhitungannya terdapat 260 unit pada trayek tersebut.

Dewan Pembina Unit Angkutan Lingkungan Organisasi Angkutan Darat (Organda) DKI Jakarta Petrus Tukirjin menuturkan, terjadinya kesalahpahaman antara Dishub dan pemilik angkutan merupakan hal wajar mengingat OK Otrip program baru. "Saya lihat sosialisasi belum merata sehingga terlihat ada pendapat yang salah. Setelah dikomunikasikan, mereka paham," ujarnya.

Terhadap angkutan lama, Dishub mempunyai solusi membeli armada tersebut, kemudian pemilik angkutan ataupun sopir bisa beralih ke profesi lain. "Nanti armada yang dibeli. Micro-rini di harga Rp20 juta per unit, sementara Mikrolet dan KWK masih dikaji," katanya.

Menyikapi keluhan sopir dalam pencapaian kilometer, Organda akan mencari solusi agar sama-sama menguntungkan.

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## DKI Sertifikasi Sopir OK Otrip

### ANGKUTAN MURAH

Pengemudi OK Otrip akan dididik dan dilatih agar tidak ugal-ugalan di jalan. Dengan demikian, penumpang yang telah membayar murah juga menikmati kenyamanan selama perjalanan.

#### DIKLAT SOPIR OK OTRIP

- ☒ Pemprov DKI menggandeng Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Kementerian Perhubungan (Kemenhub) untuk mengadakan pendidikan dan pelatihan (diklat) pengemudi angkutan umum. Diklat diikuti 250 peserta.
- ☒ Selama diklat pengemudi akan diajarkan untuk mematuhi rambu lalu lintas dan berkendara dengan memertingkan keselamatan. Serangkaian pelatihan itu diyakini mampu meningkatkan kualitas pengemudi sehingga mereka tidak ugal-ugalan di jalan.
- ☒ Setelah mengikuti pelatihan pengemudi akan diberi sertifikasi. Ke depan seluruh armada OK Otrip dikendarai oleh pengemudi yang sudah bersertifikasi.

#### PROGRAM

- Waktu uji coba : 15 Januari - 15 April 2018
- Armada : 9.000-10.000 unit
- Tarif : Rp5.000
- Subsidi : Sistem rupiah per kilometer

#### UJI COBA TRAYEK

- Lebak Bulus-Pondok Labu
- Grogol-Angke
- Kampung Melayu-Duren Sawit
- Semper-Rorotan
- Kampung Rambutan-Pondok Gede

#### KARTU OK OTRIP

- Sejak 30 Desember 2017, kartu OK Otrip sepihak pindah bank ke PT Transarta Jakarta Tengah membedakan 20.000 kartu. Keengganan masyarakat membeli kartu lantaran tidak beres-beres dengan bank-baru lainnya.
- Saat ini, kartu OK Otrip masih menggunakan sistem Bank DKI lantaran dalam pertemuan dengan enam bank lainnya mereka mau melihat lebih dulu perkembangannya.
- Warga dapattrial ulang kartu OK Otrip di halte halte bus Transarta. Pada 2019-2020 pengguna OK Otrip diperkirakan mencapai 1,3 juta per harinya.

Sumber: Polda Metro Jaya/Unit Sub-DKI Jakarta/colat, dinis, bagai sumber